

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. dan P. Yudono. 2003. Keragaan Stabilitas Hasil Bawang Merah. *Ilmu*. 10 (2) : 1-10.
- Azis, F.N, R. Budiono, dan S. Zunaini. 2017. Keragaman dan Keeratan Hubungan Komponen Hasil Bawang Merah Kultivar Super Philip di Sembilan Pemupukan. *Agrin*. 21 (1).
- Azmi, C., I.M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Produktivitas Bawang Merah. *J. Hort*. 21 (3) : 206-213.
- Entaunayah, N., H Barus, dan Adrianton. 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) Varietas Lembah Palu Pada Berbagai Ukuran Umbi dan Dosis Pupuk Kalium. *E-J. Agrotekbis*. 22 (2) : 106-113.
- Haryadi, D., H. Yetti, dan S. Yoseva. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta*. 2 (2).
- Hermansyah, Y, Sasmita dan E. Inorih. 2009. Penggunaan pupuk daun dan manipulasi jumlah cabang yang ditinggalkan pada panen kedua tanaman nilam. *Akta Agrosia*. 12 (2) : 194-2003.
- Kurnianingsih, A., Susulawati, dan M. Sefrilla. 2018. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *J. Hort. Indonesia*. 9 (3) : 167-173.
- Kusmana, & R.S. Basuki, & H. Kurniawan 2009. Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah Asal Dataran Tinggi dan Medium Pada Ekosistem Dataran Rendah Brebes. *J. Hort*. 19 (3) : 281-286.
- Limbongan, J. dan Maskar. 2003. Potensi Pengembangan dan Ketersediaan Teknologi Bawang Merah Palu di Sulawesi Tengah. *Jurnal Litbang Pertanian*. 22 (3) : 103 – 108.
- Napitupulu, D. dan I. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. 20 *J. Agritec*. (1) : 27 – 35.
- Purnawanto, A.M. dan G.P. Budi. 2008. Kajian Pengembangan Bawang Merah Pada Lahan Berkadar Liat Tinggi (Vertisol) Dengan Penambahan Pupuk Organik.. 10 (2) : 22-31.

- Putrasamedja, S. 2007. Pengaruh Berbagai Macam Bobot Umbi Bibit Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) yang Berasal dari Generasi ke Satu Terhadap Produksi. *J. Penelitian dan Informasi Pertanian "Agrin"*. 11 (1).
- Putrasamedja, S. 2010. Adaptasi Klon-klon Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) di Pabedilan Losari, Cirebon. *J. Agritech*. 12 (2) : 81-88.
- Putrasamedja, S. 2010. Pengujian Beberapa Klon Bawang Merah Dataran Tinggi (Clones Testing Of Some Highlands Shallots). *J. Pembangunan Pedesaan*. 10 (2): 86-92.
- Putrasamedja, S. 2013. Uji Adaptasi 10 Galur Pada Tiga Sentra Produksi Bawang Merah. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 13 (1) : 49 – 55.
- Rosadi, A.P., W. Ramlan, dan B.L. Mpapua. 2019. Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) di Luwuk. *Babasal Agrocy Journal*. 1(1):21-26.
- Rukmana, R. 1994. Bawang Merah. Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta. 15(18) : 30-31.
- Rusdi dan M. Asaad. 2016. Uji Adaptasi Empat Varietas Bawang Merah di Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 19 (3) : 243-252.
- Saidah, Muchtar, Syafruddin, dan R. Pangestuti. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*. 5 (1): 209-212
- Samadi, B., dan B. Cahyono. 2005. Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani. Kanisius, Yogyakarta.
- Sinaga, E.M., E.S. Bayu, dan I. Nuriadi. 2013. Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) di Dataran Rendah Medan. *J. Online Agroetnologi*. 1 (3).
- Sofiari, E., Kusmana & R.S Basuki. 2009. Evaluasi Daya Hasil Kultivar Lokal Bawang Merah di Brebes. *J. Hort*. 19 (3) : 275-80.
- Suhartini, T. dan Hadiatmi. 2011. Keragaman Karakter Morfologis Garut (*Marantha arundinaceae* L.) Buletin Plasma Nutfah. 17 (1).
- Sumarni, N., G.A. Sopha, & R. Gaswanto. 2012. Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji True Shallot Seeds Terhadap Kerapatan Tanaman Pada Musim Hujan. *J. Hort*. 22 (1) : 23-8.

- Susanto, E., N. Herlina & N.E. Suminarti. 2014. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.) pada Beberapa Macam dan Waktu Aplikasi Bahan Organik. *J. Produksi Pertanian*. 2(5):412-418.
- Sutedjo, M.M., Kartasaputra dan Sastroatmodjo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutono, S, W. Hartatik & J, Purnomo. 2007. Penerapan Teknologi Pengelolaan Air dan Hara Terpadu Untuk Bawang Merah di Donggala, Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, 41 hal.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yunianti. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Penebar Swadaya. Jakarta. 348 hlm.
- Waluyo, N., R. Sinaga, M.A. Firmansyah, dan I.M. Hidayat. 2017. Seleksi Klon-Klon Bawang Merah (*Allium Cepa* Var. *Aggregatum*) Adaptif di Lahan Gambut. Prosiding Seminar Nasional. Pengembangan Teknologi Pertanian. hlm 51-62.